

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner dapat disimpulkan bahwa konflik yang terjadi dalam pernikahan antara lain :

1. *Motive Conflict* : Saat terjadi konflik pasti ada salah satu pihak yang mengalah agar relasi dengan pasangan tetap baik.
2. *Personality based* dan *situational conflict* : Perbedaan karakter yang terjadi dari ketiga pasang subjek adalah karakter yang lebih dewasa pada salah satu subjek dan yang lain memiliki karakter keras kepala dan masih labil. Sedangkan situasi konflik yang terjadi adalah saat merasa lelah maka akan mudah untuk marah dan akhirnya terjadi konflik. Selain itu, ketiga pasang subjek juga kesulitan dalam mengatur keuangan.
3. *Non-basic conflict* : Konflik yang terjadi pada ketiga subjek bukanlah konflik yang mendasar sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tidak berulang-ulang.
4. Konflik yang menguntungkan : Adanya konflik membuat hubungan ketiga pasang subjek semakin baik karena

menjadikan subjek lebih dewasa lagi dan semakin memperbaiki diri.

Coping yang digunakan pada ketiga pasang subjek ini adalah :

1. *Planful problem-solving* : Subjek berusaha untuk menyelesaikan konflik dengan cara berdiskusi, mengarahkan pasangan supaya lebih baik lagi hingga ditemukan penyelesaiannya.
2. *Seeking social support* : Subjek mencari dukungan dari orang tua, saudara yang lebih tua, dan teman saat mengalami konflik agar mendapatkan solusi yang terbaik.
3. *Distancing* : Subjek mencari pekerjaan lain dan melepaskan diri dari konflik yang terjadi, namun merasa yakin bahwa konflik pasti akan terselesaikan seiring berjalannya waktu.
4. *Escape-avoidance* : Subjek memilih diam dan membiarkan konflik terjadi dan merasa bahwa konflik akan selesai dengan sendirinya.
5. *Self-control* : Subjek berusaha untuk mengendalikan emosi supaya konflik tidak berlarut-larut dan tidak menimbulkan perkataan yang tidak baik terhadap pasangan.

B. Saran

1. Bagi subjek penelitian

Ketiga pasang subjek diharapkan dapat menyelesaikan setiap konflik dengan baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan *planful problem-solving coping*. Subjek bisa menemukan solusi yang terbaik untuk setiap konflik yang terjadi. Mencari dukungan dari orang sekitar dapat dilakukan jika memang sangat membutuhkan dan bisa mendapat solusi yang terbaik. Pengendalian diri juga baik untuk dilakukan supaya tidak menimbulkan kekerasan baik secara fisik maupun verbal. Hal yang perlu dihindari adalah menghindari konflik yang terjadi dan membiarkannya begitu saja karena dapat menghancurkan relasi antar pasangan.

2. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengambil topik ini disarankan dapat melakukan observasi, wawancara, dan kuesioner secara mendalam sehingga lebih terlihat jelas konflik dan permasalahan dalam hal ketahanan ekonomi, seks, kesiapan menjalankan peran, agama, masa pacaran, dan kesehatan atau psikososial pada seseorang yang menikah remaja. Selain itu, juga dapat diperjelas mengenai *coping* yang paling efektif dan tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan konflik dan permasalahan.